

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kerangka Teoritis	5
2.2. Tanaman Daun Beluntas (<i>Pluchea indica</i> L)	5
2.2.1. Klasifikasi Tanaman Beluntas	6
2.2.2 Kandungan Kimia Daun Beluntas	7
2.3 Ekstraksi	7
2.3.1. Cara Dingin	8
2.3.2. Cara Panas	9

2.4. Bakteri <i>Escherichia coli</i>	9
2.4.1. Klasifikasi	9
2.4.2. Morfologi	11
2.4.3. Sitologi	12
2.4.4. Patogenitas	12
2.5. Diare	14
2.6. Plasma Darah	15
2.7. Total Protein	15
2.8. Albumin	16
2.9. Globulin	19
2.10. Tikus Putih (<i>Rattus novergcius</i>)	20
2.11. Spektrofotometer	22
2.12. Kerangka Konseptual	23
2.13. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2. Alat dan Bahan	25
3.3. Rancangan Percobaan	25
3.4. Prosedur Penelitian	26
3.4.1. Persiapan Kandang dan Tikus Putih	26
3.4.2. Persiapan Ekstrak Daun Beluntas	27
3.4.3. Skrinning Fitokimia	28
3.4.4. Persiapan Bakteri <i>E.coli</i>	29
3.4.5. Pemberian perlakuan	29
3.4.6. Analisis Kadar Albumin dan Total Protein Serum Darah	30
3.5. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Determinasi dan Ekstraksi	39

4.2. Hasil Uji Skrining Fitokimia	39
4.2.1. Identifikasi Alkaloid	40
4.2.2. Identifikasi Flavonoid	42
4.2.3. Identifikasi Saponin	44
4.2.4. Identifikasi Steroid dan Terpenoid	45
4.2.5. Identifikasi Tanin	46
4.3. Rentang Waktu Diare	47
4.4. Analisis Kadar Albumin Serum Tikus Putih	48
4.5. Analisis Kadar Total Protein Serum Tikus Putih	49
4.6. Pembahasan	50
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	61

